



PENGUATAN DAN PERAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN NGO ATAU NON-GOVERNMENTAL ORGANIZATION DALAM MEMBANGUN KEMITRAAN PENGABDIAN BERSAMA NAFIS FOUNDATION

Nasuhi¹, Mufidah², Hapipi Jayadi³, Reni Anggriani⁴, Didin Hadi Saputra⁵, Masdani⁶

^{1,2,3,4,5}Administrasi Publik/Universitas Nahdaltul Wathan Mataram, Jl. Kaktus No. 1-3 Mataram,
Telp/Fax + 0370-641275

⁶Pendidikan Agama Islam/Universitas Nahdaltul Wathan Mataram, Jl. Kaktus No. 1-3 Mataram,
Telp/Fax + 0370-641275

Pos-el : hapipijayadi@gmail.com¹,
renianggriani@gmail.com²,
muff5910@gmail.com³,
nasuhi@gmail.com⁴,
didinhs@unwmataram.ac.id⁵,
daniavazaki@gmail.com⁶,

Received 07 December 2020; Received in revised form 9 January 2021; Accepted 22 January 2021

Abstrak

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, juga merupakan negara berkembang yang tentunya memiliki banyak klemaha di segala lini dan segala sisi. Permasalahan di dalam negara berkembang ini tentu menjadi perhatian semua pihak, terlebih pemerintahan yang saat ini sedang menjadi leader dalam memimpin roda pemerintahan. Dalam mengatasi persoalan demi persoalan tersebut, tentu harus ditangani dengan cara atau metode yang baik, terutama dengan cara atau metode pendekatan sosial, cara yang prefentif, serta cara yang persuasif. Dengan adanya persoalan tersebut, tentunya akan menimbulkan dampak yang kurang baik, baik dari segi "problem solving". Salah satu cara untuk mengaplikasikan kegiatan kegiatan yang bersifat universal, menyeluruh serta utuh, yakni dengan melaksanakan kegiatan sosial kepada masyarakat, memadukan antara kegiatan Tri Dhrama Perguruan Tinggi, lembaga eksternal atau NGO (Non-Government Organization), serta kolaborasi dengan pemerintah daerah (Kecamatan/Desa) setempat. Metode dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dalam rangka penyampaian transformasi ilmu pengetahuan dalam memberikan pemahaman tentang arti penting kehadiran NGO dalam kehidupan bermasyarakat. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan di ikuti secara penuh antusiasme oleh masyarakat Desa setempat. Beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai hasil pengabdian masyarakat adalah tingginya minat masyarakat dalam menghadiri pengabdian ini, dan terdapat perubahan pola perilaku masyarakat desa yang mulai memahami fungsi dari NGO.

Kata kunci: Nafis Foundation, NGO, Tri Dharma

Abstract

Indonesia is the largest archipelagic country in the world, and is also a developing country, which of course has many aspects on all fronts and on all sides. The problems in developing countries are of course the concern of all parties, especially the government which is currently the leader in leading the wheels of government. In overcoming these problems, of course, it must be handled in a good way or method, especially with a social approach or

method, a preventive way, and a persuasive way. With the existence of these problems, of course, will have an adverse impact, both in terms of "problem solving". One way to apply activities that are universal, comprehensive and intact is by carrying out social activities for the community, combining Tri Dhrama Higher Education activities, external institutions or NGOs (Non-Government Organizations), and collaboration with local governments (District / Village) local. This method of implementing community service programs is in the context of delivering the transformation of knowledge in providing an understanding of the importance of the presence of NGOs in social life. Overall this service activity ran smoothly and was followed enthusiastically by the local village community. Some things that can be concluded about the results of community service are the high interest of the community in attending this service, and there is a change in the behavior pattern of the village community who have begun to understand the function of NGOs.

Keywords: *Nafis Foundation, NGO, Tri Dharma*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, juga merupakan negara berkembang yang tentunya memiliki banyak klemaha di segala lini dan segala sisi. Permasalahan di dalam negara berkembang ini tentu menjadi perhatian semua pihak, terlebih pemerintahan yang saat ini sedang menjadi leader dalam memimpin roda pemerintahan. Permasalahan tersebut bisa berbentuk kemiskinan, pengangguran (baik terbuka maupun tertutup) pembangunan yang masih tumpang tindih (baik dalam regulasi atau kebijakan) maupun persoalan – persoalan lain yang terus datang silih berganti. Dalam mengatasi persoalan demi persoalan tersebut, tentu harus ditangani dengan cara atau metode yang baik, terutama dengan cara atau metode pendekatan sosial, cara yang prefentif, serta cara yang persuasif. Dengan adanya persoalan tersebut, tentunya akan menimbulkan dampak yang kurang baik, baik dari segi “problem solving”, maupun dari segi dampak sosial yang lain. Maka dari itu, salah satu cara untuk mengatasi persoalan tersebut yakni dengan melibatkan organisasi kemasyarakatan atau biasa disebut dengan nama NGO (Non Governmental Organization), yang terbentuk atas dasar kebutuhan bersama untuk membantu meringankan beban masyarakat, serta dalam rangka pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu tujuan utama dibentuknya organisasi kemasyarakatan atau NGO tersebut adalah untuk lebih meningkatkan peran serta para akademisi di kampus dalam mengaplikasikan teori dan keilmuan mereka untuk lebih memberikan dampak positif bagi masyarakat dan ataupun negara. NGO juga terbentuk atas asar ingin membantu membentuk nilai moral dan kebudayaan yang lebih intensif sesuai dengan lingkaran sosial serta membentuk perilaku seseorang dalam masyarakat agar lebih peduli pada sesama di lingkungan sekitar (Susantsi et al., 2020).

Salah satu cara untuk mengaplikasikan kegiatan kegiatan yang bersifat universal, menyeluruh serta utuh, yakni dengan melaksanakan kegiatan sosial

kepada masyarakat, memadukan antara kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, lembaga eksternal atau NGO (Non-Government Organization), serta kolaborasi dengan pemerintah daerah (Kecamatan/Desa) setempat. Dan salah satu organisasi NGO yang selama ini cukup eksis dalam berkolaborasi dengan lembaga pendidikan tinggi yakni Nafiss Foundation, sebuah lembaga non profit yang terus menerus secara *"sustainable"* mengabdikan diri ditengah masyarakat dalam rangka mewujudkan salah satu Dharma Pendidikan Tinggi, yakni Dharma Pengabdian. Peran dari organisasi kemasyarakatan sangat penting dalam rangka membangun mitra kerja yang lebih intensif, luas dan global, memberikan dampak signifikan yang baik untuk masyarakat perguruan tinggi, serta memunculkan multieffek yang luas untuk membangun trust yang lebih sempurna serta utuh dari pengguna atau user.

Dari organisasi non profit inilah muncul apa yang dinamakan simbiosis mutualisme dari, oleh, dan untuk masyarakat itu sendiri, baik masyarakat akademik atau kampus, maupun masyarakat secara umum. Untuk itulah, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memiliki kontribusi yang sangat besar dalam rangka mendesiminasikan keilmuan atau teori di kampus, serta mengaplikasikannya dengan cara yang sistematis dan praktis di masyarakat. Oleh karena itulah kami dari tim pengabdian dari Universitas Nahdlatul Wathan Mataram melaksanakan kegiatan wajib pengabdian ini bersama salah satu NGO di kota Mataram, yakni Nafiss Foundation. Pengabdian ini bertujuan untuk memahami peranan dan kontribusi NGO sebagai media dan sarana dalam mitra pengabdian kepada masyarakat (Rasyidah, 2014).

Para tim pengabdian mengambil serta menggandeng peran dari organisasi non profit atau NGO pada pengabdian kali ini adalah karena fungsi dan peran organisasi non profit sangat membantu dalam menyebarkan ilmu pengetahuan berbasis kegiatan kemanusiaan, serta berperan sangat penting dalam mewujudkan kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi. Sebagai bagian dari organisasi masyarakat sipil, NGO juga memiliki peran dan fungsi sebagai pendamping bersama lembaga pendidikan tinggi. NGO juga memiliki berbagai latar belakang kepentingan dan tujuan sehingga relasinya dengan stakeholder lainnya menjadi sangat dinamis dan tidak bebas nilai (Novianti, 2013)

Dalam kegiatan pengabdian ini, Nafis Foundation bergerak di garda terdepan dalam memberikan literasi serta pemahaman dan pengabdian kepada masyarakat bersama tim pengabdian lainnya dari 2 Fakultas yang berbeda, yakni Fakultas Ilmu Administrasi dan Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Dalam penentuan lokasi pengabdian ini, ditentukan yang menjadi daerah pengabdian dari tim Nafiss Foundation yakni di Lombok Tengah, tepatnya di Kecamatan Batu Kliang, daerah ini di sepakati bersama tim pengabdian karena belum pernah tim pengabdian yang bersatu dengan tim dari NGO menyelenggarakan atau mengadakan pengabdian semacam ini. Jadi, tradisi turun

ke desa merupakan tradisi baru dari tim pengabdian Universitas Nahdlatul Wathan Mataram dalam lebih mendekatkan diri kepada masyarakat dalam mengadakan sosialisasi maupun literasi. Pengabdian kali ini terkait tentang perilaku masyarakat terhadap kegiatan organisasi non profit atau NGO dari Nafis Foundation. Hal ini sangat penting dilakukan untuk memberikan manfaat secara utuh kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengenal manfaat kehadiran dari NGO itu sendiri (Mufidah, 2019).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (ABDIMAS) merupakan salah satu pelaksanaan atau pengamalan ilmu pengetahuan yakni dalam Tri Dharma terdapat di dharma ke empat (4), hal ini termasuk dalam. Pengabdian dapat dikombinasikan dengan perpaduan teknologi informasi, dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan (Haryani et al., 2019)

BAHAN DAN METODE

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dalam rangka penyampaian transformasi ilmu pengetahuan dalam memberikan pemahaman tentang arti penting kehadiran NGO dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut :

1) Tahapan awal

- a. Tahapan ini dilakukan oleh para dosen yang melakukan pengabdian dengan menyiapkan data-data yang dibutuhkan terkait masyarakat Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini dibutuhkan untuk memastikan pendampingan seperti apa yang tepat dengan juga melihat kultur di Kecamatan tersebut.
- b. Menyiapkan program-program pengabdian masyarakat untuk di sosialisasikan kepada masyarakat setempat dengan target utama membuat masyarakat memahami apa itu NGO secara utuh dan menyeluruh.
- c. Menyiapkan peralatan, sarana-prasarana pendukung untuk pelaksanaan program dan formula strategi pelaksanaan program secara tahap demi tahap berdasarkan prioritas program pendampingan.

2) Tahapan pelaksanaan

- a. Mengemukakan strategi proses pelaksanaan program literasi masyarakat setempat untuk menerapkan pola manajemen terhadap mitra sehingga diharapkan memberikan dampak dan perubahan terhadap mitra sasaran program sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat.
- b. Tahapan pelaksanaan ini merupakan adanya komunikasi sinergi dengan mitra terkait keaktifan, peran dan kontribusi mitra sasaran pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
- c. Akan dilakukan terus koordinasi terkait progress pengabdian masyarakat ini.

3) Tahapan monitoring dan evaluasi

- a. Proses monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dilakukan setiap minggu dalam 3 (tiga) bulan masa pengabdian masyarakat.
 - b. Metode evaluasinya yang digunakan menggunakan metode deskriptif yaitu melakukan kunjungan secara rutin dan teratur yang dilakukan dengan suatu prosedur kunjungan lapangan.
- 4) Tahap pelaporan
- Pada tahapan ini, dilaporkan semua proses rangkaian kegiatan pengabdian dan output dari kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

NGO bisa dikatakan merupakan salah satu ujung tombak di akar rumput atau di masyarakat awam terkait dengan promotor atau upaya pembentukan norma atau aturan baru terkait dengan isu kemanusiaan dan perangkat sistem dan strategi dalam proses pengabdian di tingkat yang lebih global. Hal tersebut tentu sedikit banyak akan berpengaruh kepada mutu dan atau luaran yang dihasilkan dari proses pengabdian ini.

Di satu sisi, lembaga NGO yang ada biasanya menjadi operator atau lembaga pengatur global ataupun yang lain, memiliki kecenderungan untuk mengabaikan prinsip-prinsip hak masyarakat dalam prosesnya mengejar kepentingan sesaat. Namun, Nafis Foundation dalam segala macam kegiatannya menjadikan kegiatan pengabdian ini menjadi tempat berdiskusi masyarakat, akademisi serta pihak stakeholder yang menjadi mitra pengabdiannya. Merujuk kepada hal tersebut, terdapat kemungkinan bahwa pengabdian kali ini merupakan pengabdian yang memiliki makna sangat khusus, yakni memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat agar lebih memahami serta lebih mengetahui secara mendalam terkait tentang perwujudan masyarakat madani melalui lembaga pemerintah non profit atau NGO (Ginjar, 2020).

Nafis Foundation dalam pengabdian ini sekaligus memberikan santunan kepada pihak kurang mampu sebagai salah satu tujuan utama dari Dharma pengabdian, bekerjasama dan berkolaborasi dengan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Peran dalam suatu lembaga berkaitan dengan tugas dan fungsi, yaitu dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan pekerjaan oleh seseorang atau lembaga. Tugas merupakan seperangkat bidang pekerjaan yang harus dikerjakan dan melekat pada seseorang atau lembaga sesuai dengan fungsi yang dimilikinya. Fungsi berasal dari kata dalam Bahasa Inggris *function*, yang berarti sesuatu yang mengandung kegunaan atau manfaat. Fungsi suatu lembaga atau institusi formal adalah adanya kekuasaan berupa hak dan tugas yang dimiliki oleh seseorang dalam kedudukannya di dalam organisasi untuk melakukan sesuatu sesuai dengan bidang tugas dan wewenangnya masing-masing (Ronasifah et al., 2019).



Gambar 1. Keterangan Dharma Pengabdian UNW Mataram dan Nafis Foundation

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kecamatan Batukliang telah memahami lebih jauh tentang fungsi dan peran NGO atau lembaga non profit dalam upaya memaksimalkan kegiatan pengabdian bersama mitra lembaga pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah melalui pihak terkait, serta lembaga Nafiss Fondation sebagai lembaga yang mandiri telah memberikan pengabdian sesuai dengan aturan dan prosedur dari Dharma Pengabdian. Kerja sama antara Ormas NGO, LSM, dan juga lembaga pendidikan tinggi dalam bentuk pengabdian dan sekaligus membantu bagi warga tidak mampu ditujukan untuk membangun kebersamaan dalam mensejahterakan masyarakat (Herdiansah, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan di ikuti secara penuh antusiasme oleh masyarakat Desa setempat. Beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai hasil pengabdian masyarakat adalah tingginya minat masyarakat dalam menghadiri pengabdian ini, dan terdapat perubahan pola perilaku masyarakat desa yang mulai memahami fungsi dari NGO.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada rekan pengabdian dari tiga Fakultas dalam lingkup Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram, yakni Fakultas Ilmu Administrasi, dan Fakultas Ilmu Agama Islam, serta unsur penunjang pengabdian lainnya, yakni pihak eksternal, yakni NGO (Nafis Foundation).

DAFTAR RUJUKAN

- Ginanjar, W. R. (2020). Peran NGO dalam Tata Kelola Global: Keterlibatan Amnesty International dalam UN Summit for Refugee and Migrant 2016. *Insignia: Journal of International Relations*, 7(1), 72. <https://doi.org/10.20884/1.ins.2020.7.1.2277>
- Haryani, H., Juniarti, E., Rimadani, O. A., Saputra, D. H., & Arfan, A. (2019). Meningkatkan Kualitas Hidup Dan Penataan Hidup Masyarakat Melalui Bumdes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 2(2), 101–109. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v2i2.548>
- Herdiansah, A. G. (2016). Peran Organisasi Masyarakat (Ormas) Dan Lembaga Swadaya Masyarakat (Lsm) Dalam Menopang Pembangunan Di Indonesia. *Sosiloglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.24198/jsg.v1i1.11185>
- Mufidah. (2019). STRATEGI KEMENANGAN PADA PILKADA DI KABUPATEN BIMA (Studi Kasus Kemenangan Putra Kesultanan Bima). *Visioner Mpu Tantular*, 1, 143–149.
- Novianti, K. (2013). Peran NGOs (Non-Govermental Oganizations) Lingkungan dalam Mitigasi Banjir di Praha, Republik Ceko. *Kajian Wilayah*, 4(2), 165–184.
- Rasyidah, R. (2014). INGO Sebagai Agent of Aid: Peran dan Kontribusi Oxfam Internasional dalam Penyaluran Bantuan untuk Pengentasan Kemiskinan. *Hubungan Internasional*, 2(Global & Policy), 95–103.
- Ronasifah, F., Ati, N. U., & Hayat. (2019). Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Cakrawala Keadilan dalam Pemberdayaan Lingkungan (Studi Tentang Gerakan Peduli Sampah Di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan). *Jurnal Respon Publik*, 13(3), 53–61. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/3698/3617>
- Susanti, T., Saputra, D. H., Syah, L. S., & Nilayati, P. (2020). *Sinergi dan Penguatan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bersama Lembaga Sosial Desa (LSD) Desa Anjani*. 1(1), 39–43.